

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TA 2021/2022
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

¹Cici Perwitasari, ²Murah, ³Wirasandi, ⁴Sulkiah

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Akuntansi – Universitas Gunung Rinjani

Email; perwitasaricici@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP semester 2,4,6 dan 8 dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang orang responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis faktor dengan bantuan SPSS Statistik 25. Metode kuantitatif merupakan desain penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji analisis faktor menunjukkan bahwa variabel keluarga berpengaruh lebih dominan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan variabel yang diteliti bisa menjelaskan faktor. Dibandingkan dengan faktor yang lain, variabel keluarga bisa menjelaskan faktor sebesar 0,762, lingkungan 0,756, bakat 0,568, motivasi 0,534 dan minat 0,517. Dari hasil analisis faktor yang sudah dijabarkan sebelumnya, peneliti bisa menyimpulkan bahwa kelima variabel yang diteliti yang paling berpengaruh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi ialah variabel keluarga, lingkungan, bakat, motivasi dan minat.

Kata Kunci : Analisis Faktor, kesulitan belajar, mata kuliah pengantar akuntansi

ABSTRACT

This study aims to find out what are the factors of learning difficulties in introductory accounting courses for students of accounting education study programs. The population in this study were students of FKIP semester 2, 4, 6 and 8 with a total sample of 60 respondents. The analytical tool used in this research is factor analysis with the help of SPSS Statistics 25. The quantitative method is the research design used by the researcher in this study. Based on the results of the factor analysis test, it shows that the family variable has a more dominant effect on student learning difficulties in introductory accounting courses. This is evidenced by the ability of the variables studied to explain the factors. Compared to other factors, family variables can explain factors of 0.762, environment 0.756, talent 0.568, motivation 0.534 and interest 0.517. From the results of the factor analysis described previously, the researcher can conclude that the five variables studied that most influence the factors causing student learning difficulties in introductory accounting courses are family variables, environment, talents, motivations and interests.

Keywords: *Factor Analysis, learning difficulties, introductory accounting courses*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terpadu demi mewujudkan kondisi serta teknik pendidikan yang mengharuskan anak didik untuk giat memajukan potensinya dalam bidang iman, penangan diri, kepribadian, intelektual, berbudi luhur, dan kualitas lain yang diperlukan dirinya dan masyarakat. pendidikan amat sangat berpengaruh untuk kehidupan, karena dapat membantu meningkatkan standard hidup kita (Ismail, 2016)

Dalam makna sederhana pendidikan kerap diartikan sebagai upaya seseorang untuk membentuk karakter sesuai atas kualitas yang ada pada masyarakat serta kultur. Dalam kemajuannya, kata pembelajaran maupun *paedagogi* merupakan edukasi atau bantuan yang diserahkan dengan terencana oleh orang yang sudah dewasa supaya dia menjadi dewasa. Kemudian, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dikembangkan oleh seseorang maupun komunitas lain supaya menjadi dewasa serta menggapai tahap kehidupan yang kian bermanfaat dalam makna mental. Pada dunia pendidikan belajar dan tahapan pembelajaran ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan (Hasbullah, 2012).

Setiap metode belajar kerap berjalan menjadi tiga tahapan yaitu: pertama dalam tingkatan *acquisition*, seorang anak didik mulai mendapatkan informasi bagaikan stimulus dan melakukan respon terhadap metode belajar, sehingga melahirkan pengetahuan serta perilaku baru. Kedua dalam tingkatan *stroke*, seorang anak didik secara langsung akan mengalami teknik penyimpanan pengetahuan serta perilaku baru yang didapat saat melakukan teknik *acquisition*. Tahapan yang ketiga dalam tingkatan *retrieval*, seorang anak didik akan mengaktifkan ulang fungsi-fungsi sistem memorinya, contohnya saat ia menjawab soal-an atau memecahkan kasus (Syah, 2013)

Sebuah proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak selamanya mengalami kelancaran. Umumnya hambatan yang terjadi karena adanya kesulitan belajar pada anak didik. Kesulitan belajar bisa mengakibatkan turunnya prestasi akademik. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas perkembangan setiap anak didik, karena itu guru dalam proses pembelajaran harus

memperhatikan kemampuan anak didiknya sehingga bisa membantu perkembangan pengetahuannya secara optimal dan bisa mengetahui setiap individu yang mengalami kesulitan belajar. (Evita, Rahmi, & Efendi, 2015)

Bagi mahasiswa yang telah saya tanyai pendapatnya tentang mata kuliah pengantar akuntansi pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 yang berinisial U, dan S “mata kuliah pengantar akuntansi itu merupakan mata kuliah yang lumayan sulit, karena butuh ketelitian dalam menganalisis data misalnya dalam mengerjakan analisis laporan keuangan itu kita harus benar-benar teliti dan serius dalam mempelajarinya. Karena ketika salah satu yang salah maka semuanya akan salah dan hasilnya tidak balance. Pengantar akuntansi merupakan mata kuliah yang memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana proses pembuatan laporan keuangan atas siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Bagi saya pengantar akuntansi itu sangatlah penting untuk lebih dipahami kalau jika sudah dipahami maka akan lebih mudah untuk mempelajari mata kuliah akuntansi lainnya”. (Hasil wawancara dengan narasumber, U dan S pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 Pukul 08.21 Wita)

Masalah belajar ialah kondisi yang bisa menghambat kemampuan anak didik dalam menghadapi tuntutan belajar. Hal ini dapat mengakibatkan kinerja dibawah standard dan frustrasi di pihak siswa. Sulitnya pembelajaran yang peserta didik alami bisa datang dalam dirinya (faktor internal) atau dari faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) (Utami, 2020).

Terdapat beberapa hal yang dikategorikan sebagai faktor penyebab masalah belajar ialah sebagai berikut :

- a. Faktor anak didik, yaitu faktor yang disebabkan oleh anak didik itu sendiri, hal tersebut memiliki pengaruh yang bisa berdampak terhadap berhasil tidaknya kemajuan belajarnya.
- b. Faktor sekolah, merupakan faktor dari luar siswa, dan besarnya pengaruh guru untuk keberhasilan siswanya dalam belajar tidak dapat disangkal.
- c. Faktor keluarga, faktor keluarga

mempunyai pengaruh terhadap proses belajar siswa terutama dirumah mereka sendiri.

- d. Faktor lingkungan dan masyarakat, faktor lingkungan dan masyarakat memiliki hubungan sosial yang sangat erat sehingga penyebab ini pula berdampak terhadap kesuksesan belajar anak didik (Sakdiah & Silalahi, 2017)

Berikut data yang menunjukkan nilai mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa FKIP Akuntansi smester II, IV, VI dan VIII.

Tabel 1.1 Data nilai mahasiswa semester II

| No | Nama Mahasiswa | Nilai | Grade |
|----|------------------------|-------|-------|
| 1 | Baiq Syntia Safitri | 77.50 | B+ |
| 2 | Istiqomah | 75.00 | B+ |
| 3 | Nia Rospiana | 78.25 | B+ |
| 4 | Dwi Indah Lestari | 78.25 | B+ |
| 5 | Siti Aminah | 77.50 | B+ |
| 6 | Rosidatul Aeni | 76.05 | B+ |
| 7 | Soviatun Nida | 74.25 | B+ |
| 8 | Aditia Nurrahman | 67.50 | B |
| 9 | Rizki Aprianti Barokah | 73.44 | B+ |
| 10 | Rita Amalia | 75.00 | B+ |
| 11 | Zelita Ayu Lestari | 72.75 | B+ |
| 12 | Agus Riadi | 65.00 | B |
| 13 | Rodi Sopyan | 65.00 | B |
| 14 | Wahyu Rizka | 62.00 | C+ |
| 15 | Siti Nurhaliza | 79.30 | B+ |
| 16 | Jannatul Makwa | 71.50 | B+ |
| 17 | Moh Hairudin | 69.00 | B |
| 18 | M. Rijalul Khaeri | 67.50 | B |
| 19 | Suhendra | 69.75 | B |

Sumber : Tata Usaha FKIP-UGR

Tabel 1.2 Data nilai mahasiswa semester IV

| No | Nama Mahasiswa | Nilai | Grade |
|----|-----------------------|-------|-------|
| 1 | Zulpia Septiana | 83.75 | B+ |
| 2 | Esa Aulia Ananda | 80.75 | B+ |
| 3 | Nur Azia Kuswarita | 80.25 | B+ |
| 4 | Khaeruman | 84.50 | B |
| 5 | Defa Audina | 79.00 | B+ |
| 6 | Muhammad Fatoni Yusro | 80.75 | B+ |
| 7 | Saefudin Atsani | 83.25 | B+ |
| 8 | M. Rifail Wahidi | 83.75 | B |
| 9 | Nova Hardiana | 79.00 | B+ |
| 10 | Roi Efendi | 80.25 | A- |
| 11 | Saefuddin | 85.00 | B+ |

| | | | |
|----|------------------------------|-------|----|
| 12 | Siti Khaerunisa' Febrianti | 80.75 | B+ |
| 13 | Maisaroh | 80.75 | B+ |
| 14 | Sahrul Gunawan | 83.25 | B+ |
| 15 | Raodatul Jannah | 80.75 | B+ |
| 16 | Lalu Wahyu Ilyas | 83.25 | B+ |
| 17 | Miftahul Jannah | 80.75 | B+ |
| 18 | Siti Surya Intan Nursyahbani | 83.75 | B+ |

Sumber : Tata Usaha FKIP-UGR

Tabel 1.3 Data nilai mahasiswa semester VI

| No | Nama Mahasiswa | Nilai | Grade |
|----|-----------------------|-------|-------|
| 1 | Riki Sopian | 69.80 | C+ |
| 2 | Rina Supyani | 70.80 | B- |
| 3 | Widia Agustina | 73.00 | B- |
| 4 | Muhammad Zulfatoni | 69.50 | C+ |
| 5 | Heriawan | | |
| 6 | Sri Murni | 93.00 | A |
| 7 | M. Abdul Wahid | 68.00 | C+ |
| 8 | Tijjan Abdurori | | |
| 9 | Harniati | 91.00 | A |
| 10 | Yayan Rahayu Ningtias | 75.00 | B |
| 11 | Hafizah Zelin | 77.50 | B |
| 12 | Rini Astika | 80.30 | B+ |
| 13 | Jupriadi | | |
| 14 | Zikrillah | 68.50 | C+ |
| 15 | Minin | 75.00 | B |
| 16 | Baiq Nurhasanah | 85.00 | A- |
| 17 | Hazwani | 73.80 | B- |
| 18 | Samsudin | 85.00 | A- |
| 19 | Siska Handayani | 81.00 | B+ |
| 20 | Lalu Eza Hutama | 80.80 | B+ |
| 21 | Munawaroh | 92.50 | A |
| 22 | Khalisatun Nawwafy | 80.30 | B+ |
| 23 | Muhammad Zulkifli | 0.00 | E |
| 24 | Sumiati | 82.00 | B+ |

Sumber : Tata Usaha FKIP-UGR

Tabel 1.4 Data nilai mahasiswa semester VIII

| No | Nama Mahasiswa | Nilai | Grade |
|----|-------------------|-------|-------|
| 1 | Ahmad Anwar Hadi | 79.30 | B |
| 2 | Cici Perwita Sari | 95.00 | A |
| 3 | Eka Susilawati | 75.00 | B |

| | | | |
|---|----------------------|-------|----|
| 4 | Evi Juniarti Maulida | 95.00 | A |
| 5 | Miskuddin | 47.80 | C- |
| 6 | Sadarudin Alhafiz | 67.50 | C+ |
| 7 | Siti Rodiyah | 84.00 | B+ |
| 8 | Sonia Apriliani | 83.60 | B+ |
| 9 | Ulpaeni Azmah | 76.30 | B |

Sumber : Tata Usaha FKIP-UGR

Dari tabel diatas menunjukkan nilai mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi tahun akademik 2018/2019 sampai dengan 2021/2022. Bisa dilihat dalam tabel diatas bahwa nilai mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi terbilang sangat bagus. Dari semester II yang mendapatkan nilai B⁺ = 12 orang, B = 6 orang, C⁺ = 1 orang, dari semester IV yang mendapatkan nilai A⁻ = 1 orang, B⁺ = 15 orang, B = 2 orang, dari semester VI yang mendapat nilai A = 3 orang, A⁻ = 2 orang, B⁺ = 5 orang, B⁻ = 3 orang, B = 3 orang, C⁺ = 4 orang, E = 1 orang dan yang tidak mendapat nilai sebanyak 3 orang, dan dari semester VII yang mendapat nilai A = 2 orang, B⁺ = 2 orang, B = 3 orang, C⁺ = 1 orang dan C⁻ = 1 orang. Berdasarkan data yang terdapat pada sebaran nilai mahasiswa tersebut dapat di klasifikasikan bahwa secara rata-rata perolehan nilai mahasiswa pada MK tersebut tergolong tinggi.

Dari nilai mahasiswa diatas yang menunjukkan nilai yang bagus membuat peneliti merasa penasar terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi sehingga mereka mendapat nilai yang bagus. Sehingga peneliti melakukan observasi awal dengan menyebar lembaran angket yang berisi pertanyaan mengenai persamaan dasar akuntansi untuk melihat pengetahuan awal mahasiswa tentang kemampuannya menyelesaikan soal persamaan dasar akuntansi yang diberikan.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti terhadap tingkat jawaban dari responden, dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan soal pertanyaan dasar akuntansi yang diberikan. Salah dalam perhitungan, salah dalam penempatan akun, dan tidak bisa menyelesaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Mata kuliah pengantar akuntansi

merupakan mata kuliah yang sangat penting karena mempelajari tentang dasar-dasar akuntansi seperti laporan keuangan, siklus akuntansi, analisis keuangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar bagi mahasiswa untuk menguasai mata kuliah akuntansi lainnya, serta menunjang dalam duni kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan belajar dalam mata kuliah pengantar akuntansi?

Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan belajar dalam mata kuliah pengantar akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Belajar

Belajar ialah tindakan yang diperbuat oleh seseorang yang dilakukan secara sadar. Aktivitas ini adalah keaktifan seorang ketika melakukan proses mental yang bisa memungkinkan melakukan perubahan dalam dirinya. Sehingga, bisa dikatakan bahwa suatu proses belajar akan dianggap positif jika seseorang dapat meningkatkan tingkat aktifitas fisik dan mentalnya. Namun, meskipun seseorang dikatakan sedang belajar, jika tingkat aktifitas fisik dan mentalnya rendah itu menunjukkan bahwa bahwa orang tersebut tidak benar-benar terlibat dalam kegiatan belajar (Pane & Dasopang, 2017).

Kesulitan Belajar

Secara teori, setiap siswa berhak atas kesempatan untuk berhasil secara akademis sesuai dengan potensinya. Namun, terbukti dari kehidupan sehari-hari bahwa setiap anak didik berbeda antara satu dengan lainnya dalam hal kecerdasan otak, kecerdasan fisik, sejarah keluarga, kebiasaan serta gaya belajar yang kadang-kadang sangat kentara antara anak didik yang lain. Selain itu, pihak sekolah hanya menyelenggarakan pendidikan yang pada umumnya dilihat kepada anak didik dengan kemampuan rata-rata saja, sehingga anak didik dengan kemampuan lebih atau dibawah rata-rata menjadi terabaikan. Akibatnya, anak didik yang dianggap “diluar rata-rata” itu (sangat pandai

atau sangat bodoh) tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk tumbuh sesuai dengan potensinya. Kemudian berkembanglah apa yang dikatakan dengan kesulitan belajar, yang berdampak pada anak didik yang memiliki keterampilan rendah maupun siswa yang memiliki keterampilan tinggi.

Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor yang mengganggu kemampuannya untuk mencapai prestasi akademik yang diharapkan (Syah, 2013)

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut pendapat Slameto (2010:54-57) faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal berikut ini:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi: minat, bakat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu yakni: faktor keluarga (bagaimana orang tua mengajar, hubungan antar keluarga, kondisi rumah tangga, status keuangan keluarga) dan faktor masyarakat (Rispiyanto, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode survei adalah salah satu teknik penelitian kuantitatif. Metode survei merupakan teknik penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang terjadi di masa lalu dan sekarang, berkaitan dengan keyakinan, opini, sifat perilaku dan hubungan antara variabel sosiologis, psikologis dari sampel yang diambil atau dari populasi tertentu. Pengumpulan data dalam metode survey dengan pengamatan (wawancara, angket) yang tidak mendalam, temuan penelitian ini cenderung

digeneralisasikan sebagai hasilnya (Sugiyono, 2018).

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2022. Tempat penelitian pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi semester II, IV, VI dan VII sebanyak 60 mahasiswa Universitas Gunung Rinjani.

Sampel ialah sebagian kuantitas serta karakteristik yang populasi tersebut miliki. Apabila komunitas banyak, serta riset tidak bisa mempelajari segala hal yang terdapat dalam populasi tersebut. Contohnya karena kekurangan biaya, waktu, sehingga riset bisa memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dikaji dari sampel tersebut, simpulannya bisa pakai untuk untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu semua mahasiswa semester genap semester II, IV, VI dan VIII sebanyak 60 mahasiswa.

Teknik analisis data yang peneliti pakai pada penelitian ini ialah analisis faktor. Analisis faktor merupakan cara untuk menganalisis sebagian besar pengamatan untuk menentukan apakah variasi yang muncul dalam data mungkin didasarkan pada sejumlah kecil faktor umum daripada yang terlihat dalam data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melalui pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi semester II, IV, VI dan VIII sebanyak 60 mahasiswa. Dengan menggunakan analisis faktor dengan bantuan SPSS maka didapatkan data hasil penelitian berikut:

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .668 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 89.873 |
| | df | 10 |
| | Sig. | .000 |

Tabel diatas berguna untuk mengetahui kelayakan varabel. Untuk dapat dilanjutkan dalam analisis faktor. Apabila nilai KMO lebih besar dari 0,05 maka maka dapat dilanjutkan. Berdasarkan output KMO

MSA sebesar 0,668>0,05 serta nilai Bartlett's Test of Sphericity (sig) 0,000<0,005 sehingga analisis faktor pada penelitian ini bisa dilanjutkan sebab telah mencukupi persyaratan pertama

Anti-image Matrices

| | | Minat | Bakat | Motivasi | Keluarga | Lingkungan |
|------------------------|------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Anti-image Covariance | Minat | .765 | -.007 | -.098 | .048 | .223 |
| | Bakat | -.007 | .787 | .175 | -.228 | -.028 |
| | Motivasi | -.098 | .175 | .529 | -.205 | -.162 |
| | Keluarga | .048 | -.228 | -.205 | .419 | -.150 |
| | Lingkungan | .223 | -.028 | -.162 | -.150 | .449 |
| Anti-image Correlation | Minat | .677 ^a | -.009 | -.154 | .085 | .380 |
| | Bakat | -.009 | .583 ^a | .272 | -.397 | -.047 |
| | Motivasi | -.154 | .272 | .641 ^a | -.435 | -.333 |
| | Keluarga | .085 | -.397 | -.435 | .685 ^a | -.347 |
| | Lingkungan | .380 | -.047 | -.333 | -.347 | .728 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices berfungsi untuk menentukan serta mengetahui variabel mana yang layak pada analisis faktor. Diketahui nilai MSA dari masing-masing yang diteliti ialah :

1. Minat 0,667
2. Bakat 0,583
3. Motivasi 0,641
4. Keluarga 0,685
5. Lingkungan 0,782

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA>0,50 maka persyaratan kedua dalam analisis faktor ini sudah terpenuhi.

Tabel diatas menunjukkan nilai variabel yang diteliti apakah bisa menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dikatakan bisa menjelaskan faktor apabila

Communalities

| | Initial | Extraction |
|------------|---------|------------|
| Minat | 1.000 | .517 |
| Bakat | 1.000 | .568 |
| Motivasi | 1.000 | .534 |
| Keluarga | 1.000 | .762 |
| Lingkungan | 1.000 | .756 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

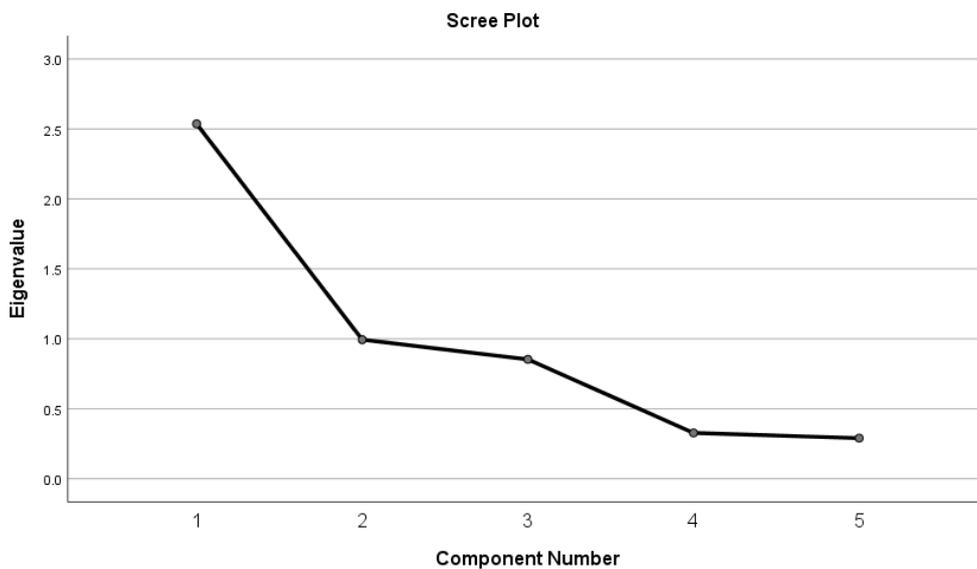
nilai extraction lebih besar dari 0,50. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel bisa dipakai menjelaskan faktor karena nilainya lebih dari 0,50.

| Componen t | Total Variance Explained | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | |
|------------|--------------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2.537 | 50.732 | 50.732 | 2.537 | 50.732 | 50.732 |
| 2 | .994 | 19.874 | 70.606 | | | |
| 3 | .853 | 17.056 | 87.661 | | | |
| 4 | .327 | 6.542 | 94.203 | | | |
| 5 | .290 | 5.797 | 100.000 | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel ini menunjukkan nilai dari masing-masing variabel yang dianalisis pada penelitian ini, ada 5 bagian yang dianalisis. Ada 2 macam analisis buat menjelaskan suatu varian, yakni Initial Eigenvalues serta Extraction Sums of Squared Loadings. Dalam varian Initial Eigenvalues menunjukkan faktor yang terbentuk. Apabila seluruh faktor dijumlahkan menunjukkan total variabel yakni

(2,537+0,994+0,853+0,327+0,290 = 5 variabel). Sedangkan bagian Extraction Sums of Squared Loadings menunjukkan total variasi atau banyaknya faktor yang bisa terbentuk, dalam hasil output diatas terdapat 1 (satu) faktor yang 2,537 nilai eigenvalues component 1 sebesar 2,537>1 maka sebagai faktor 1 serta dapat menjelaskan 50,732% variasi.



Gambar diatas dapat menunjukkan banyaknya faktor yang dapat terbentuk. Dengan cara melihat nilai pada titik component yang mempunyai nilai

eigenvalue>1 sehingga bisa diartikan hanya ada 1 faktor yang bisa terbentuk.

Component Matrix^a

Component 1

| | |
|------------|------|
| Minat | .563 |
| Bakat | .510 |
| Motivasi | .730 |
| Keluarga | .873 |
| Lingkungan | .870 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Tabel diatas menunjukkan nilai korelasi antara masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk. Dari hasil output diatas terlihat dalam variabel minat nilai korelasinya ialah sebesar 0,563. Variabel bakat, nilai korelasinya ialah sebesar 0,510. Variabel motivasi nilai korelasinya ialah sebesar 0,730. Variabel keluarga nilai korelasinya ialah sebesar 0,873 dan variabel lingkungan nilai korelasinya ialah sebesar 0,870.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis faktor menunjukkan bahwa variabel keluarga berpengaruh lebih dominan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan variabel yang diteliti bisa menjelaskan faktor. Dibandingkan dengan variabel yang lain, variabel keluarga bisa menjelaskan faktor sebesar 0,762, variabel lingkungan 0,756, bakat 0,568, motivasi 0,534 dan minat 0,517.

Dilihat dari kontribusinya variabel keluarga memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi dibandingkan dengan variabel lingkungan, bakat, motivasi, minat. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor eksternal meliputi keluarga dan lingkungan seperti hubungan keluarga, ekonomi, lingkungan yang baik bisa berpengaruh

terhadap kesulitan belajar dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Selain itu faktor internal meliputi bakat, motivasi dan minat juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi, jika ke lima variabel tersebut ditingkatkan mutunya maka kesulitan belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi dapat dikurangi dan diatasi.

SIMPULAN

Dari hasil analisis faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti bisa menyimpulkan bahwa dari kelima variabel yang diteliti, yang paling berpengaruh terhadap faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi ialah variabel keluarga. Sedangkan faktor lingkungan, bakat, motivasi dan minat menempati urutan kedua, ketiga, keempat dan kelima. Dengan demikian dalam penelitian ini faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kesulitan belajar dibandingkan dengan faktor internal seperti bakat, minat dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Evita, Z., Rahmi, & Efendi, Y. (2015). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Siswa Kelas Vii Mts Batamiyah. *SIMBIOSA*, 4(1), 42-47.

Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal EdukasI*, 2(1), 30-43.

Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93-101.